

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian. merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuannya, yaitu *rasional*, *empiris* dan *sistematis*. *rasional* berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* berarti cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. *Sistematis* artinya, proses yang dilakukan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Fattah Abdul Nasution, 2023).

Menurut Denzin dan Lincoln dalam buku metode penelitian kualitatif dalam bidang pendidikan menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif (Sidiq, Umar, 2019). Penelitian ini penulis melakukan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan

menggunakan metode kualitatif Deskriptif, penelitian Deskriptif Adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, atau kejadian yang terjadi saat penelitian berlangsung atau peristiwanya terjadi sekarang. Deskripsi peristiwa tersebut yang menjadi pusat perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya tanpa memberi perlakuan khusus bersifat alamiah, Variable penelitian bisa tunggal, atau lebih dari satu multi variable (Suharsiwi et al., 2022).

Dlam hal ini penulis berusaha menggambarkan bagaimana pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia pada Baznas Kota padang Penelitian ini bertujuan dalam mengetahui lebih lanjut tentang Pengembangan sumber daya manusia di badan amil zakat nasional BAZNAS Kota Padang.

B. Lokasi Penelitian.

Menurut Sugiono lokasi penelitian merupakan tempat lokasi dimana bagian analisis penelitian berada, apabila penelitian dilaksanakan pada wilayah tertentu, maka secara jelas nama tempat tersebut dicantumkan dalam judul penelitian karena lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian tanpa lokasi penelitian tidak akan bisa dilaksanakan (Anggito, 2018). Lokasi penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kota Padang. Sumatera Barat, yang berada di Jalan By Pass No. KM 12 Sungai Sapih Kec. Kuranji, kota padang, Propinsi Sumatra barat 25176.

Alasan penelitian memilih judul karena tempat yang strategis mudah dijangkau, penelitian ini sesuai dengan kajian manajemen dakwah dalam aspek manajemen sumber daya manusia dan zakat yang mana membahas mengenai pengembangan sumber daya manusia di badan amil zakat.

C. Informan Penelitian

Informan adalah merujuk pada individu yang dijadikan sumber untuk memperoleh data atau keterangan mengenai keadaan atau konteks yang menjadi fokus penelitian (Lutfiyah, 2018). Dalam penelitian kualitatif, Informan terbagi menjadi tiga yaitu Pertama, Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat peneliti. Kedua, Informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari. Ketiga, Informan tambahan merupakan orang memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan utama. Misalnya tentang hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan oleh organisasi (Novita rany, 2022).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga cara untuk memperoleh data. Peneliti menyimpulkan bahwa informan utama dalam penelitian ini yaitu sekretaris pelaksana. informan kunci yaitu Staf kepala bagian Adm, SDM & umum, dan Staf devisi kepala pelaksana. Sedangkan informan tambahan yaitu tiga karyawan yang telah mengikuti pengembangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur atau langkah langkah yang dilakukan dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Merupakan alat yang paling tua dan paling sering digunakan manusia untuk memperoleh informasi. Dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) atau dengan menggunakan telepon. Menurut Fred N. Kerlinger menyatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah situasi peran antar-pribadi bertemuka (*face to face*), ketika seseorang yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seseorang yang diwawancara, atau responden (Sulaiman & Siti, 2020) Sedangkan Menurut Ariakunto dalam (samsu, 2017) wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari pewawancara.

Wawancara yang penulis lakukan disini yaitu wawancara secara langsung yang berkaitan dengan program- program yang di lakukan oleh Baznas Kota Padang Dalam melaksanakan pengembangan sumber daya manusia

2. Observasi

Menurut Yusa Observasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan (Pratiwi et al., 2024). Observasi kualitatif digunakan untuk memahami latar belakang dengan fungsi yang berbeda antara obyektif, interpretative, interaktif, dan interperetatif. Observasi kualitatif bebas meneliti konsep konsep dan kategori pada setiap peristiwa selanjutnya memberi makna subjek penelitian atau pengamatan (Rusman, 2021).

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan mengamati kegiatan secara langsung dan mencatat poin-poin tertentu untuk memperoleh informasi dan gambaran yang lebih jelas tentang pelaksanaan Pengembangan Sumber daya Manusia di BAZNAS Kota Padang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang dapat memberikan informasi terhadap objek penelitian terutama dokumen yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti, baik dokumen berupa catatan penting, peraturan perundangn undangan, naskah, foto, dan dokumen lain yang dapat menunjang data

penelitian. Menurut Arikunto menyatakan bahwa dokumentasi adalah mencari data mengenai hal hal atau variasi berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, dan sebagainya. dokumen yang di perlukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi data (Djalli, 2020). Dalam penelitian ini, data dikumpulkan oleh penulis melalui analisis dokumen atau informasi yang berasal dari BAZNAS Kota Padang.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan analisis data kualitatif. Data kualitatif adalah kumpulan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan observasi dan analisis dokumen. Analisis data penelitian melibatkan pengumpulan data yang sifatnya terbuka, didasari teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman ada tiga sebagai berikut (Sulaiman & Siti, 2020) :

1. Reduksi Data

Proses Resuksi merupakan merangkum data, memilih hal hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah dipeduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam merangkum

data, maka peneliti menfokuskan pada hal yang sesuai dengan judul peneliti lakukan yaitu Pengembangan sumber daya manusia di badan amil zakat nasional BAZNAS kota padang.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah Penyajian data. dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penyajian data selain dengan menggunakan teks naratif, juga dapat nerupa berbentuk seperti grafik, tabel dengan format yang rapi dan sejenisnya. Dengan ada penyajian data maka dapat mempermudah untuk dipahami dan dimengerti oleh para pembaca.

3. Menarik kesimpulan.

Dalam sebuah penelitian, penarikan kesimpulan berawal dari interpretasi data yang sesuai dengan tujuan dan permasalahannya yang telah diteliti. Penarik kesimpulan didasarkan pada temuan tahap awal, didukung bukti bukti yang valid dan konsisten. Dalam Penelitian ini kesimpulan dari data penelitian mengenai tentang Pengembangan SDM di badan amil zakat Kota Padang.